

Peran Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi dalam Peningkatan Kinerja Usaha UKM Pangan

(Role of Universty Bussiness Incubators on the Improvement of Food SMEs Bussiness Performances)

Rokhani Hasbullah^{1*}, Memen Surahman², Ahmad Yani³, Deva Primadia Almada⁴, Elisa Nur Faizaty⁴

ABSTRAK

Usaha di bidang pengolahan pangan memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), kinerja industri pangan perlu ditingkatkan agar mampu bersaing di kawasan ASEAN. Salah satu lembaga yang berperan dalam pendampingan usaha adalah Inkubator Bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kinerja Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi dalam pendampingan usaha *tenant* dan mengkaji pengaruh program inkubasi terhadap kinerja usaha *tenant* dalam bidang pangan. Penelitian dilakukan pada beberapa Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi dengan mewawancarai pengelola dan *tenant* inkubator yang memiliki fokus usaha di bidang pangan. Data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan *balanced scorecard* (BSC). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi memiliki kinerja cukup (75%) dan hanya sebagian kecil yang berkinerja baik (17%) dan sangat baik (8%). Inkubator Bisnis secara umum memiliki beberapa keterbatasan, yaitu keterbatasan dalam hal proses, kualitas, dan sarana inkubasi serta keterbatasan dalam hal rendahnya efisiensi dan kemandirian secara finansial. Inkubator Bisnis telah berperan dalam peningkatan kinerja usaha *tenant*, dimana UKM *tenant* mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja, peningkatan omzet, perluasan wilayah pemasaran, dan peningkatan akses ke sumber permodalan.

Kata kunci: *balanced scorecard*, Inkubator Bisnis, kinerja usaha, UKM pengolahan pangan

ABSTRACT

Businesses in food processing plays an important role in the national economy. Facing the ASEAN Economic Community (AEC), the performance of the food SMEs needs to be improved in order to compete in the ASEAN region. One of the institutions that play a role in nurturing the business SMEs is Business Incubators. This study aimed to assess the performance of University Business Incubators in nurturing the incubator *tenants* and to assess the effect of incubation program on the performance of Food SMEs *tenants*. Research was conducted at several Business Incubators belong to universities by interviewing managers and *tenants* of the Business Incubators that have focus on the food processing sector. Data were analyzed using *balanced scorecard* (BSC). The results showed that most of the University Business Incubators have sufficient performances (75%) and only a small portion performs well (17%) and excellent (8%). Business Incubators in general have several limitations such as limitations in process, quality, and facility in incubation program, low efficiency and financial independence. Business Incubators have contributed in improving the business performance of the *tenants* by increasing the number of labor, the turnover, the market region, and the access to financial sources.

Keywords: *balanced scorecard*, Business Incubation, business performance, food processing SMEs

PENDAHULUAN

Usaha dibidang pengolahan pangan memegang peranan penting dan strategis dalam perekonomian nasional. Untuk dapat bersinergi terhadap berbagai

perubahan di lingkungan global, maka Usaha Kecil Menengah (UKM) bidang pangan dituntut untuk terus berinovasi. Bergulirnya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) akan membawa peluang sekaligus tantangan bagi industri pengolahan pangan di tanah air. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja industri pertanian agar dapat bertransformasi menjadi industri yang handal yang mampu bersaing di kawasan ASEAN. Beberapa lembaga baik yang berasal dari pemerintah, perguruan tinggi, swasta, Non Government Organization (NGO), dan lain sebagainya memiliki peran yang signifikan dalam membantu menumbuh-kembangkan UKM. Salah satu lembaga yang berperan dalam menumbuh-kembangkan wirausaha baru adalah Inkubator Bisnis.

Inkubator Bisnis sebagai salah satu model penumbuhan unit usaha baru memiliki kelebihan tersendiri, yaitu UKM binaan/calon pengusaha dididik untuk menguasai semua aspek bisnis, dibekali

¹ Departemen Teknik Mesin dan Biosistem, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

² Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

³ Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680.

⁴ Pusat Inkubator Bisnis dan Pengembangan Kewirausahaan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Baranangsiang, Jl. Raya Pajajaran, Bogor 16164.

* Penulis Korespondensi: E-mail: rokhani.h@gmail.com